

Analisis Keputusan Strategis: Pengaruh SIAM, Pengendalian Internal, dan Moderasi Kompleksitas Organisasi

¹ Khrisna Anggun Yuliana

² Wahyu Nur Novita Ningsih

³ Sumaryo

⁴ Atika Purnamasari

^{1, 2, 3, 4} Institut Putra Perdana Indonesia, Banten, Indonesia

¹ khrisna.anggun23@gmail.com; ² wahyunovita1303@gmail.com;

³ marytgl354@gmail.com; ⁴ atika29.sari@gmail.com)

Abstract

This study analyzes the influence of Management Accounting Information Systems (MAIS) and Internal Control on Strategic Decision Making with Organizational Complexity as a moderating variable in manufacturing companies of the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. Using a quantitative approach with panel data regression method processed through EViews 12, the sample comprised 32 companies selected via purposive sampling, yielding 160 total observations. The results show that simultaneously all independent variables significantly influence Strategic Decision Making ($\text{Prob}(F\text{-statistic}) = 0.043579 < 0.05$). Partially, MAIS has a positive and significant effect on Strategic Decision Making (prob. 0.0318), while Internal Control has no significant effect (prob. 0.8378). Organizational Complexity does not moderate the relationship between MAIS or Internal Control and Strategic Decision Making. The R-squared value of 0.0708 indicates that 7.08% of the variation in the dependent variable is explained by the model. This study reinforces Contingency Theory, suggesting that the effectiveness of management information systems depends on its alignment with organizational characteristics and the business environment.

Keywords: Management Accounting Information Systems; Internal Control; Strategic Decision Making; Organizational Complexity.

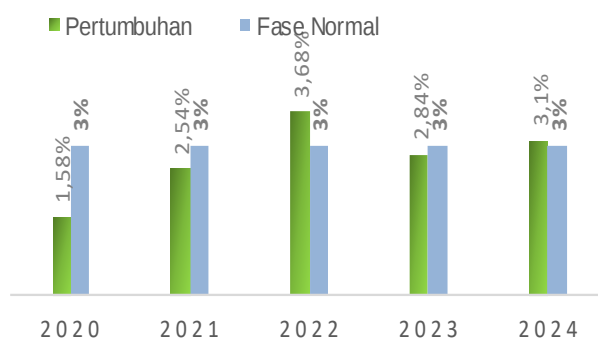
Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dan Pengendalian Internal terhadap Pengambilan Keputusan Strategis dengan Kompleksitas Organisasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel melalui EViews 12, sampel terdiri dari 32 perusahaan yang dipilih dengan purposive sampling, menghasilkan 160 total observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Strategis dengan nilai $\text{Prob}(F\text{-statistic})$ sebesar $0,043579 < 0,05$. Secara parsial, SIAM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Strategis (prob. 0,0318), sedangkan Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan (prob. 0,8378). Kompleksitas Organisasi tidak terbukti memoderasi hubungan antara SIAM maupun Pengendalian Internal terhadap Pengambilan Keputusan Strategis. Nilai R-squared sebesar 0,0708 menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 7,08%. Penelitian ini memperkuat Teori Kontijensi bahwa efektivitas sistem informasi manajemen bergantung pada kesesuaiannya dengan karakteristik organisasi dan lingkungan bisnis.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen; Pengendalian Internal; Pengambilan Keputusan Strategis; Kompleksitas Organisasi

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan strategis mencakup proses penentuan arah jangka panjang organisasi melalui alokasi sumber daya, inovasi produk, dan pengendalian risiko. Keputusan ini menuntut informasi yang relevan, tepat waktu, dan berbasis data, sehingga peran SIAM menjadi krusial (Saputra, 2025). Kualitas keputusan strategis terbukti meningkat secara signifikan ketika manajemen memanfaatkan data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) sebagai dasar evaluasi alternatif dan perencanaan (Nasrullah *et al.*, 2024). Selain itu, mekanisme pengendalian internal yang efektif berperan krusial dalam menjamin integritas data dan meminimalkan risiko kesalahan, sehingga memungkinkan manajer mengambil keputusan dengan tingkat kepastian yang lebih tinggi di tengah dinamika bisnis (Nia (2023) serta Leunupun & Hasnawati, (2024). Fenomena fluktuasi pertumbuhan industri makanan dan minuman selama periode 2020-2024, yang ditandai dengan tekanan gangguan rantai pasok global, kenaikan harga bahan baku, dan pelemahan daya beli masyarakat, menjadi bukti nyata bahwa perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan strategis secara cepat dan tepat. Dalam situasi tersebut, efektivitas pengambilan keputusan strategis sangat bergantung pada ketersediaan informasi akurat yang dihasilkan melalui Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta kuatnya sistem Pengendalian Internal sebagai mekanisme pengawasan dan koordinasi (Alimuddin *et al.*, 2025; Siagian *et al.*, 2025; Dewi & Puspitasari, 2023). Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SIAM yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan kualitas keputusan strategis (Nasrullah *et al.*, 2024; Arifin *et al.*, 2025; Auliya *et al.*, 2025), namun pada perusahaan dengan tingkat kompleksitas organisasi yang tinggi, efektivitas SIAM dan pengendalian internal dapat terhambat akibat meningkatnya koordinasi lintas divisi dan potensi distorsi informasi (Liu, 2015; Tarwiyah *et al.*, 2023; Asystasia & Siregar, 2024).



Sumber: <https://id.techinasia.com/>

Gambar 1. Grafik Tren Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman.

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia yang dihimpun dari Tech In Asia (2025), pertumbuhan industri makanan dan minuman selama periode 2020-2024 menunjukkan pola fluktuatif: tahun 2020 tumbuh 1,58 persen, 2021 tumbuh 2,54 persen, puncaknya tahun 2022 mencapai 3,68 persen, kemudian terkoreksi menjadi 2,84 persen pada 2023, dan stabil di angka 3,1 persen pada 2024. Fluktuasi ini memperlihatkan bahwa industri makanan dan minuman beroperasi dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian, yang mengindikasikan adanya *strategic drift* atau kecenderungan perusahaan mengabaikan keputusan strategis jangka panjang demi stabilitas jangka pendek. Perusahaan besar seperti PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dilaporkan menghadapi tekanan biaya operasional dan tantangan efisiensi rantai pasok, dengan realisasi pertumbuhan penjualan yang jauh di bawah target (Kontan, 2025a; 2025b; Premium, 2024; Republika, 2021). Tekanan biaya operasional tersebut berdampak langsung pada keputusan strategis perusahaan terkait strategi pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), yang mencerminkan keberhasilan keputusan strategis manajemen dalam merespon dinamika pasar (Darmayanti & Mustanda, 2016; Eliyanti & Stella, 2019; Kesuma, 2009; Suweta & Dewi, 2016).

Penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan fokus pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman di BEI, menggunakan kompleksitas organisasi sebagai variabel moderasi yang diukur dengan diferensiasi spasial (Al-Faruqi, 2024), menguji pengaruh SIAM dan pengendalian internal secara terintegrasi, menggunakan proksi berbasis data objektif laporan keuangan, serta periode penelitian lima tahun (2020-2024) yang lebih panjang dan komprehensif. Landasan penelitian ini menggunakan teori kontinjensi (Donaldson, 2014; Jiang, 2019) yang menekankan bahwa efektivitas sistem manajemen bergantung pada kesesuaian dengan kondisi organisasi, serta teori kompleksitas organisasi (Adi *et al.*, 2023; Liu, 2015) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi diferensiasi dan interdependensi antar unit, semakin besar kebutuhan terhadap sistem informasi yang adaptif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh SIAM dan Pengendalian Internal terhadap Pengambilan Keputusan Strategis dengan Kompleksitas Organisasi sebagai variabel moderasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas memungkinkan manajemen mengevaluasi alternatif strategi secara lebih efektif sehingga meningkatkan kualitas keputusan yang diambil. Menurut Teori Kontinjensi, sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi akan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Penelitian Nasrullah *et al.* (2024), Alimuddin *et al.* (2025), dan Siagian *et al.* (2025) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap keputusan strategis organisasi.

H1: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Strategis.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pengambilan Keputusan Strategis

Pengendalian internal berfungsi untuk memastikan keandalan informasi, efektivitas operasional, dan pengelolaan risiko organisasi. Sistem pengendalian internal yang efektif mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya sehingga mendukung kualitas keputusan strategis yang diambil manajemen. Penelitian Nogueira dan Jorge (2017) serta Leunupun dan Hasnawati (2024) menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki kontribusi dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan organisasi.

H2: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Strategis.

Peran Moderasi Kompleksitas Organisasi pada Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Strategis

Menurut Teori Kontinjensi, efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dipengaruhi oleh karakteristik organisasi. Organisasi yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi membutuhkan informasi yang lebih luas, cepat, dan terintegrasi dibandingkan organisasi yang sederhana. Oleh karena itu, Kompleksitas Organisasi diduga memengaruhi kekuatan hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Strategis.

H3: Kompleksitas Organisasi memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Strategis.

Peran Moderasi Kompleksitas Organisasi pada Hubungan Pengendalian Internal terhadap Pengambilan Keputusan Strategis

Semakin kompleks struktur organisasi, semakin tinggi kebutuhan terhadap mekanisme pengendalian yang efektif untuk memastikan koordinasi dan pengawasan berjalan dengan baik. Dalam kondisi tersebut, efektivitas pengendalian internal dalam mendukung pengambilan keputusan strategis diperkirakan akan berbeda dibandingkan organisasi dengan tingkat kompleksitas yang rendah.

H4: Kompleksitas Organisasi memoderasi hubungan antara Pengendalian Internal dan Pengambilan Keputusan Strategis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-eksplanatori untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel. Data bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, diakses melalui www.idx.co.id. Populasi berjumlah 76 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) terdaftar di BEI periode 2020-2024, (2) mempublikasikan laporan keuangan lengkap, (3) menggunakan mata uang rupiah, dan (4) tidak mengalami laba negatif, sehingga diperoleh 32 perusahaan dengan total 160 observasi.

Variabel penelitian terdiri dari empat komponen. Pengambilan Keputusan Strategis (Y) diproksikan melalui Sales Growth ($GS = (\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1) / \text{Penjualan } t-1$) karena mencerminkan keberhasilan strategi dalam merespons dinamika pasar (Darmayanti & Mustanda, 2016). SIAM (X1) diukur melalui Inventory Turn Over ($ITO = \text{HPP} / \text{Rata-rata Persediaan}$) untuk merefleksikan efisiensi informasi operasional (Oktapiadi et al., 2019). Pengendalian Internal (X2) diproksikan dengan Audit Fee ($AF = \text{Beban Audit} / \text{Total Aset}$) yang mencerminkan komitmen organisasi terhadap transparansi laporan keuangan (David et al., 2006). Kompleksitas Organisasi (Z) diukur melalui Diferensiasi Spasial ($KO = (\text{Total Anak Perusahaan} + \text{Total Pabrik/Kantor Cabang}) / \text{Total Aset}$) (Al-Faruqi, 2024).

Pemilihan proksi variabel dilakukan berdasarkan ketersediaan data sekunder yang dapat diakses secara konsisten pada seluruh sampel penelitian. Inventory Turn Over digunakan sebagai indikator efisiensi informasi operasional yang merefleksikan kemampuan sistem informasi akuntansi manajemen dalam mendukung pengelolaan persediaan dan pengambilan keputusan operasional. Audit Fee digunakan sebagai proksi pengendalian internal karena mencerminkan tingkat pengawasan dan kebutuhan perusahaan terhadap proses audit sebagai bagian dari mekanisme pengendalian. Sementara itu, Sales Growth digunakan sebagai indikator keberhasilan implementasi keputusan strategis perusahaan dalam merespons perubahan lingkungan bisnis dan peluang pasar.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *EViews* 12. Pemilihan model estimasi data panel dilakukan melalui Uji Chow untuk memilih antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, Uji Hausman untuk memilih antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, serta Uji Lagrange Multiplier untuk memilih antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*t-test*) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara individual, uji simultan (*F-test*) untuk menguji pengaruh seluruh variabel secara bersama-sama, serta uji koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5 persen. Model penelitian diformulasikan sebagai:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 Z_{it} + \beta_4 (X1_{it} \times Z_{it}) + \beta_5 (X2_{it} \times Z_{it}) + \varepsilon_{it}$$

Pemilihan model terbaik dilakukan melalui Uji Chow (memilih antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*) dan Uji Lagrange Multiplier (memilih antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*). Uji asumsi klasik mencakup uji multikolinearitas ($VIF < 10$) dan uji heteroskedastisitas (metode Glejser, $\text{sig} > 0,05$). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria purposive sampling, diperoleh 32 perusahaan sampel dari populasi 76 perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Tabel 1. Kriteria dan Seleksi Sampel

Kriteria	Jumlah	Akumulasi
Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI	76	76
Tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap 2020-2024	(22)	54
Menggunakan mata uang selain rupiah	(11)	43
Mengalami laba negatif selama periode observasi	(11)	32
Jumlah sampel	32	
Total observasi (32 × 5 tahun)	160	

Sumber: Data diolah (2026).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas dalam model regresi, nilai koefisien korelasi antar variabel independen secara umum $< 0,90$.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	C	X1	X2	Z	X1*Z	X2*Z
Y	1.000000	NA	0.200842	-0.099989	0.157117	0.177485	0.087373
C	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
X1	0.200842	NA	1.000000	-0.179284	0.070379	0.058809	0.041740
X2	0.099989	NA	0.179284	1.000000	0.237123	0.243683	0.316250
Z	0.157117	NA	0.070379	-0.237123	1.000000	0.980497	0.532424
X1*	0.177485	NA	0.058809	-0.243683	0.980497	1.000000	0.553126
X2*	0.087373	NA	0.041740	0.316250	0.532424	0.553126	1.000000

Berdasarkan hasil uji tabel 2, meskipun terdapat korelasi yang tinggi antara Kompleksitas Organisasi (Z) dengan variabel interaksi X1*Z (**0,980497**), hal ini merupakan konsekuensi alami dari pembentukan variabel interaksi. Dengan demikian, penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual model regresi data panel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.321389	Prob. F(15,144)	0.9925
Obs*R-squared	5.182969	Prob. Chi-Square(15)	0.9905
Scaled explained SS	15.23337	Prob. Chi-Square(15)	0.4347

Berdasarkan Hasil uji *White* pada tabel 3, menunjukkan nilai *Prob. Obs*R-squared* sebesar **0,9905** $> 0,05$, sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan model estimasi data panel dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.156076	(31,123)	0.2836
Cross-section Chi-square	40.912437	31	0.1097

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4, diperoleh nilai Prob. Cross-section Chi-square sebesar **0,1097** > 0,05, sehingga **H₀ diterima**. Dengan demikian, model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Langrange Multiplier dilakukan untuk memilih antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.648460 (0.1037)	24.24884 (0.0000)	26.89730 (0.0000)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, diperoleh nilai Prob. Both sebesar **0,0000** < 0,05, sehingga **H₀ ditolak**. Dengan demikian, model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Keputusan Akhir Pemilihan Model

Berdasarkan ketiga uji pemilihan model yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Keputusan Akhir Pemilihan Model

Uji	Hasil	Model Terpilih
Uji Chow	Prob. 0,1097 > 0,05	CEM
Uji LM	Prob. Both 0,0000 < 0,05	REM

Hasil Uji Chow memilih CEM, sedangkan Uji LM memilih REM. Namun demikian, karena hasil estimasi REM menunjukkan *Cross-section random* = 0,0000 (varians antar perusahaan = 0), maka koefisien REM sama dengan CEM. Oleh karena itu, penelitian ini memilih *Common Effect Model* (CEM) sebagai model utama untuk menguji hipotesis.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Data Panel Dengan CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.073438	0.069465	-1.057190	0.2921
X1	0.022742	0.010496	2.166736	0.0318
X2	-10.21764	49.81478	-0.205113	0.8378
Z	0.036371	0.059341	0.612910	0.5408
X1*Z	-0.003459	0.011646	-0.296998	0.7669
X2*Z	-0.376123	58.47224	-0.006433	0.9949

Root MSE	0.217887	R-squared	0.070844
Mean dependent var	0.080508	Adjusted R-squared	0.040676
S.D. dependent var	0.226751	S.E. of regression	0.222091
Akaike info criterion	-0.134678	Sum squared resid	7.595980
Schwarz criterion	-0.019359	Log likelihood	16.77421
Hannan-Quinn criter.	-0.087851	F-statistic	2.348349
Durbin-Watson stat	2.088637	Prob(F-statistic)	0.043579

$$Y = -0,073438 + 0,022742 X_1 - 10,21764 X_2 + 0,036371 Z - 0,003459 (X_1 * Z) - 0,376123 (X_2 * Z)$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, nilai konstanta sebesar **-0,073438** menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka Pengambilan Keputusan Strategis akan bernilai -0,073438 satuan.

Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) memiliki koefisien positif sebesar 0,022742 dan signifikan (p -value 0,0318 < 0,05), artinya setiap kenaikan SIAM satu satuan akan meningkatkan Pengambilan Keputusan Strategis sebesar 0,022742 satuan. Variabel Pengendalian Internal (X_2) memiliki koefisien negatif sebesar -10,21764 namun tidak signifikan (p -value 0,8378 > 0,05), demikian pula variabel Kompleksitas Organisasi (Z) memiliki koefisien positif sebesar 0,036371 namun tidak signifikan (p -value 0,5408 > 0,05). Variabel interaksi $X_1 * Z$ memiliki koefisien negatif sebesar -0,003459 yang mengindikasikan Kompleksitas Organisasi memperlemah hubungan SIAM dengan Pengambilan Keputusan Strategis, namun efek moderasi ini tidak signifikan (p -value 0,7669 > 0,05). Variabel interaksi $X_2 * Z$ memiliki koefisien negatif sebesar -0,376123 yang mengindikasikan Kompleksitas Organisasi memperlemah hubungan Pengendalian Internal dengan Pengambilan Keputusan Strategis, namun efek moderasi ini juga tidak signifikan (p -value 0,9949 > 0,05).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t-Test)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individu dalam mempengaruhi variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu apabila nilai $prob. > 0,05$ maka **H₀ diterima** (tidak berpengaruh), dan apabila nilai $prob. < 0,05$ maka **H₀ ditolak** (berpengaruh).

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t-Test)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.073438	0.069465	-1.057190	0.2921
X1	0.022742	0.010496	2.166736	0.0318
X2	-10.21764	49.81478	-0.205113	0.8378
Z	0.036371	0.059341	0.612910	0.5408
X1*Z	-0.003459	0.011646	-0.296998	0.7669
X2*Z	-0.376123	58.47224	-0.006433	0.9949

Dari Tabel 8, hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) memiliki nilai probabilitas sebesar **0,0318** < 0,05, sehingga **H₀ ditolak**. Hal ini berarti bahwa SIAM **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Pengambilan Keputusan Strategis. Pengendalian Internal (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar **0,8378** > 0,05, sehingga **H₀ diterima**, yang berarti Pengendalian Internal **tidak berpengaruh signifikan** terhadap Pengambilan Keputusan Strategis. Kompleksitas Organisasi (Z) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5408 > 0,05, sehingga **H₀ diterima**, yang berarti Kompleksitas Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Strategis. Variabel interaksi $X_1 Z$ memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7669 > 0,05, sehingga **H₀ diterima**, yang berarti Kompleksitas

Organisasi tidak terbukti memoderasi pengaruh SIAM terhadap Pengambilan Keputusan Strategis. Variabel interaksi X2Z memiliki nilai probabilitas sebesar $0,9949 > 0,05$, sehingga H_0 diterima, yang berarti Kompleksitas Organisasi tidak terbukti memoderasi pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pengambilan Keputusan Strategis.

Uji Signifikansi Simultan (F-Test)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (t-Test)

R-squared	0.070844
Adjusted R-squared	0.040676
S.E. of regression	0.222091
Sum squared resid	7.595980
Log likelihood	16.77421
F-statistic	2.348349
Prob(F-statistic)	0.043579

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa nilai *Prob(F-statistic)* sebesar **0,043579** $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini **berpengaruh signifikan** terhadap Pengambilan Keputusan Strategis.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.070844
Adjusted R-squared	0.040676

Berdasarkan Tabel 10, nilai R-squared sebesar **0,070844** (7,08%). Artinya, kemampuan variabel independen (SIAM, Pengendalian Internal, Kompleksitas Organisasi, serta interaksi X1Z dan X2Z) dalam menjelaskan variabel dependen (Pengambilan Keputusan Strategis) adalah sebesar 7,08%, sedangkan sisanya sebesar 92,92% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar **0,040676** (4,07%) menunjukkan bahwa setelah menyesuaikan dengan jumlah variabel independen, model kurang mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis (H_1 Diterima)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel SIAM menunjukkan nilai koefisien beta sebesar **0,022742** dengan arah positif dan nilai signifikansi **0,0318** $< 0,05$. Hal ini berarti SIAM **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Pengambilan Keputusan Strategis yang diproses dengan *Sales Growth*. Menurut Garrison *et al.*, (2021), SIAM merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi untuk mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajemen. Hasil ini mendukung penelitian Alimuddin *et al.*, (2025) dan Siagian *et al.*, (2025) serta memperkuat Teori Kontijensi bahwa efektivitas SIAM bergantung pada kesesuaiannya dengan karakteristik organisasi. Informasi yang dihasilkan SIAM, seperti efisiensi pengelolaan persediaan (*ITO*), menjadi dasar penting bagi manajemen dalam merumuskan strategi pertumbuhan penjualan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis (H_2 Ditolak)

Variabel Pengendalian Internal menunjukkan nilai koefisien beta sebesar **--10,21764** dengan arah negatif dan nilai signifikansi **0,8378** $> 0,05$, berlawanan dengan hipotesis yang menyatakan pengaruh positif. Hal ini berarti Pengendalian Internal **tidak berpengaruh signifikan** terhadap

Pengambilan Keputusan Strategis. Tidak berpengaruhnya ini mengindikasikan bahwa perusahaan sub-sektor makanan dan minuman mungkin masih memiliki kelemahan dalam penerapan sistem pengendalian internalnya, seperti kurangnya efektivitas pemantauan risiko atau belum optimalnya fungsi audit internal. Selain itu, proksi *Audit Fee* mungkin belum sepenuhnya mencerminkan kualitas pengendalian internal. Hasil ini sejalan dengan Tarwiyah *et al.*, (2023), namun bertentangan dengan Nia (2023) serta Leunupun & Hasnawati, (2024).

Peran Moderasi Kompleksitas Organisasi Dalam hubungan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis (H3 dan H4 Ditolak)

Hipotesis ketiga menguji apakah Kompleksitas Organisasi memoderasi hubungan SIAM dengan Pengambilan Keputusan Strategis. Variabel interaksi $X1*Z$ menunjukkan nilai koefisien $-0,003459$ dengan probabilitas $0,7669 > 0,05$, sehingga H3 ditolak. Hipotesis keempat menguji apakah Kompleksitas Organisasi memoderasi hubungan Pengendalian Internal dengan Pengambilan Keputusan Strategis. Variabel interaksi $X2*Z$ menunjukkan nilai koefisien $-0,376123$ dengan probabilitas $0,9949 > 0,05$, sehingga H4 ditolak. Tidak terbuktinya efek moderasi ini dapat disebabkan oleh tingkat kompleksitas organisasi yang belum cukup tinggi, adanya mekanisme koordinasi yang efektif, atau proksi diferensiasi spasial yang belum sepenuhnya menangkap seluruh dimensi kompleksitas organisasi. Hasil ini sejalan dengan Asystasia & Siregar (2024), namun bertentangan dengan Astriani & Ramadhani (2025) serta Oktaviana (2019).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa efektivitas SIAM dan Pengendalian Internal terhadap Pengambilan Keputusan Strategis tidak tergantung pada tingkat kompleksitas organisasi. Faktor-faktor lain seperti kualitas sumber daya manusia, komitmen manajemen puncak, atau budaya organisasi mungkin lebih berperan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada 32 perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) yang diproksikan dengan Inventory Turn Over terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Strategis yang diproksikan dengan Sales Growth (prob. $0,0318 < 0,05$). Sementara itu, Pengendalian Internal yang diproksikan dengan Audit Fee tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Strategis (prob. $0,8378$). Kompleksitas Organisasi tidak terbukti memoderasi hubungan antara SIAM maupun Pengendalian Internal terhadap Pengambilan Keputusan Strategis. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan Prob(F-statistic) $0,0436 < 0,05$.

Implikasi manajerial penelitian ini adalah perusahaan perlu terus meningkatkan efektivitas penerapan SIAM, khususnya dalam pengelolaan persediaan secara real-time, karena terbukti mendukung pengambilan keputusan strategis terkait pertumbuhan penjualan. Perusahaan juga perlu mengevaluasi mekanisme pengendalian internal agar lebih berorientasi pada peningkatan kualitas informasi manajerial. Secara teoretis, temuan ini memperkuat Teori Kontijensi bahwa efektivitas sistem informasi manajemen bergantung pada kesesuaiannya dengan karakteristik industri dan lingkungan bisnis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi pengendalian internal yang lebih langsung mengukur kualitas implementasi pengendalian, memperluas cakupan sektor industri, dan mempertimbangkan variabel moderasi lain seperti teknologi informasi atau intensitas persaingan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, P. H., Suroso, A., Wachjuni., Adam, D., Anggoro, W. B., Budayanti, S., Fathurrokhman, T., Gunawan, W. H., Hasibuan, R. R., Kristatnto, Y. A., Kurniasih, R., Maulana, A. D., Rahmanita, F., Syarifudin, S., Wijayanto, S. A., Rahardjo, B., Susanti, L., Setiono, A., Yuwono, T., ... Purwaningtyas, P. (2023). *Evolusi Teori Manajemen: Perkembangan dari Konsep Klasik*. Universitas Jenderal Soedirman.

- Al-Faruqi. (2024). Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Audit Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 121–131. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/7284>
- Alimuddin, Usman, A., Sofyan, D.R.R., Sulkarnaen, F. (2025). Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Keputusan Strategis Dalam Perusahaan Kopi di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 169–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1523> ISSN
- Arifin, A., Umar, M.R., Rahayu, S., Soetjipto, K. S. (2025). *Evaluation Of The Role Of Management Accounting Information Systems On Corporate Investment Decisions*. 6(2), 1227–1234.
- Astriani, E.Y., Ramadhan, Y. (2025). *Analisis Pengaruh Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak, dan Profitabilitas Terhadap Peluang Investasi*. 6(12), 4060–4076. <https://doi.org/1047467/elmal.v6i12.9825>
- Asystasia, W., Siregar, S. A. (2024). *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Pada PT. KARYA HEVEA INDONESIA*. 8(1), 1773–1786.
- Auliya, Z., Febrianti, R., Putri, L.E., Azmi, Z. (2025). *Systematic Literature Review: Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Strategis Dalam Bisnis*. 9(1), 343–350.
- BEI. (n.d.). *Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>
- Darmayanti, N.K.D., Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 4921–4950. <https://www.neliti.com/publications/255341/pengaruh-pertumbuhan-penjualan-jaminan-aset-dan-ukuran-perusahaan-terhadap-kebij>
- Dewi, R.N., Puspitasari, W. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan. *Journal of Economics and Business*, 12(6), 3402–3411. <https://doi.org/https://doi.org/10.52644/joeb.v2i6.673>
- EFebryantahanuji, Wibawa, E.S., Wardani, N.A., Rasminto, H., Wahyuning, S. (2025). *Optimalisasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Perusahaan Manufaktur*. 5(2), 173–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i2.937> Optimalisasi
- Garrison, R., Noreen, E., Brewer, P. (2021). *Managerial Accounting* (17 ed., Vol. 17). MC Graw Hill. <https://www.mheducation.com/unitas/highered/changes/garrison-managerial-accounting-17e.pdf>
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (S. Apriya Heri (ed.); 10 ed., Vol. 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jiang, D. (2019). *Management Accounting Literature Review — Based on the Development of Management Accounting Research in 2015-2017*. October 2014, 2315–2334. <https://doi.org/10.4236/me.2019.1012145>
- Kontan. (2025a). *Mayora Indah (MYOR) Revisi Turun Target Pendapatan di Tahun 2025, Cek Prospeknya*. Investasi.kontan.co.id. <https://investasi.kontan.co.id/news/mayora-indah-myor-revisi-turun-target-pendapatan-di-tahun-2025-cek-prospeknya>
- Kontan. (2025b). *Penjualan Indofood CBP (ICBP) Diproyeksi Tak Capai Target di Tahun 2025*. Kontan.co.id. <https://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-indofood-cbp-icbp-diproyeksi-tak-capai-target-di-tahun-2025>
- Leunupun, D.R., Hasnawati, Z. (2024). *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Di Industri Jasa Keuangan*. 9(11).
- Maelah, R. (2022). *Strategic Management Accounting Information and Performance: Mediating Effect of Knowledge Management*. 16(1). <https://doi.org/10.21002/seam.v16i1.1085>
- Nasrullah, Rahim, S., Sari, R., Abduh, M. (2024). *Use of Management Accounting Information Systems in Decision Making Case Study*. 05(03), 383–388.

<https://doi.org/10.37899/journallabisecoman.v5i1.1161>

- Nia, Y. (2023). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Perbankan dengan Informasi Non Keuangan Sebagai Variabel Mediasi*. 2019, 1–13.
- Nogueira, S.P.D.S., Jorge, S. M. F. (2017). The Perceived Usefulness of Financial Information For Decision-Making in Portuguese Municipalities: The Importance of Internal Control. *Journal of Applied Accounting Research*, 18(1), 116–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JAAR-05-2014-0052>
- Nurhasanah, A., Suzan, L., & Muslih, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *e-Proceeding of Management*, 4(3), 2811–2820.
- Nurwidia, L., P. (2025). Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Journal of Business Economics and Management*, 01(03), 291–295. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem/article/view/202>
- Oktapiadi, R.S., Komariah, K., Jhoansyah, D. (2019). Analisis Inventory Turn Over Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Matahari Departemen Store Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 62–71. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.2.62-71>
- Oktaviana, M. C. (2019). Pengaruh Moderasi Ketidakpastian Lingkungan Pada Hubungan Antara Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan PT. Astra Internasional, TBK Daihatsu Pontianak. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/32525>
- Premium, B. I. (2024). *Sektor Makanan dan Minuman RI Masih Bersinar di Tengah Ketidakpastian Global*. *Bisnis Indonesia Premium*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20241107/257/1814082/sektor-makanan-dan-minuman-ri-masih-bersinar-di-tengah-ketidakpastian-global>
- Republika. (2021). *Industri Makanan dan Minuman Tetap Tumbuh Positif Selama Pandemi*. Republika. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/r43izl370/industri-makanan-dan-minuman-tetap-tumbuh-positif-selama-pandemi-part2>
- Saputra, C.C., Noviyanti, F., Hidayati, C. (2025). *Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur*. 3(3), 08–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v3i3.5156>
- Siagian, W., Sinaga, A., Tambunan, E., Manik, A., Siallagan, H. (2025). *Analisis Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Strategis*. 5(4), 854–866.
- Stella, E. (2019). Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset, Ukuran Perusahaan, Return on Equity, dan Earnings Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Otomotif. *Media Bisnis*, 11(2), 145–154. <https://doi.org/10.34208/mb.v11i2.939>
- Suweta, N.M.N.P.D., Dewi, M. R. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Pertumbuhan-Penjualan%2C-Struktur-Aktiva%2C-Suweta-Dewi/6cd82b772f7e5477394271c39d8c1fedc79a576c>
- Tarwiyah, Fadilah, R., Permana, A., Y. (2023). *Tinjauan Atas Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Produksi Pada PT . Tirta Fresindo Jaya*. 3(2), 333–346. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v3i2.2197>
- Tech. (2025). *Data industri makanan & minuman Indonesia : panduan lengkap Daftar isi : Peluang dan tantangan industri olahan mamin*. Tech In Asia. <https://id.techinasia.com/data-industri-makanan-minuman-indonesia-panduan-lengkap>